

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perpustakaan berasal dari kata latin *liber* atau *libri* artinya buku. Dari kata latin tersebut terbentuklah istilah *libraries* yang artinya tentang buku. Dalam bahasa Inggris terkenal dengan istilah *library*, (Jerman) *bibliothek*, (Perancis) *bibliothèque*, (Belanda) *bibliotheek*. Semua istilah ini berasal dari bahasa Yunani *biblia* yang artinya tentang buku.<sup>1</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Pustaka artinya Kitab<sup>2</sup>. Kata dasar dari perpustakaan adalah pustaka.

Perpustakaan menjadi media dan pusat informasi serta sumber ilmu pengetahuan yang tidak ada habis-habisnya untuk digali, ditimba, dan dikembangkan. Karena keberadaan perpustakaan yang menjadi pusat informasi serta pusat belajar seperti halnya firman Allah Quran surah Shaad ayat 29 yang memerintahkan agar kita umat manusia memerhatikan ayat-ayatnya dan mendapat pelajaran, yang berbunyi:

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبْرَكًا لِيَذَّبَرُوا عَائِيَّتِهِ وَلِيَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

Menurut tafsir Jalalain (Jalaludin Al-Mahali dan Jalaludin As-Suyuthi), tentang ayat ini yakni adalah sebuah kitab (yang kami turunkan kepada mu

---

<sup>1</sup> Alias Mangnga, "Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah". *Jurnal Jupiter* XIV No. 1 (2015): 38.

<sup>2</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, "Edisi Ketiga", (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka, 2005), 912.

dengan penuh berkah supaya mereka memperhatikan).<sup>3</sup> Maksud dari *yatadabbaruna* adalah supaya mereka memperhatikan makna-makna yang terkandung di dalamnya, lalu mereka beriman karenanya (supaya mendapat pelajaran), mendapat nasihat (orang-orang yang mempunyai pikiran) yaitu orang yang berakal. Tafsir surat di atas, menggambarkan arti penting konsep pembelajaran dalam suatu proses, ketika proses pembelajaran terkonsep dengan baik, maka materi yang disampaikan akan mudah dipahami.<sup>4</sup>

Peneliti memahami ayat tersebut supaya mereka memperhatikan makna-makna yang terkandung di dalamnya, mendapat nasihat (orang-orang yang mempunyai pikiran) yaitu yang berakal. Begitu halnya dengan membaca buku yang ada dipergustakaan kita perlu memperhatikan bacaanya arti kita mampu mengambil makna atau isi yang terkandung.

Peneliti menyimpulkan bahwa perpustakaan yang menyediakan koleksi-koleksi bahan pustaka sama halnya memberikan sumber ilmu bagi orang-orang yang tidak mengetahuinya, dengan itu koleksi perpustakaan memiliki peran yang sangat penting, karena dari koleksinya memberikan pengetahuan-pengtahuan bagi yang mencarinya.

Perpustakaan sekolah juga merupakan penting, karena berpengaruh pada proses belajar dan mengajar bagi para siswa, tetapi apabila koleksi perpustakaan tidak menunjang dengan sesuai kebutuhannya maka perpustakaan itu belum

---

<sup>3</sup> Al-Imam Jalaluddin Muhammad Al-Mahalli, Al-Imam Jalaluddin Abdurrahman As-Suyuthi, "Tafsir Jalalain", (Surabaya: PT. Elba Fitrah Mandiri Sejahtera, 2015), 225.

<sup>4</sup> Ai Suriyati, dkk, "Konsep Ilmu dalam Al\_Qur'an: Studi Tafsir Sural Al-Mujadilah Ayat 11 dan Surat Shaad Ayat 29". Al-Tadabbur: *Jurnal Ilmu AlQuran Dan Tafsir* 4, No. 22 ( Nov 2019): 222.

memenuhi targetnya dalam sebagai penunjang proses belajar mengajar.<sup>5</sup> Untuk perpustakaan sekolah, koleksi yang di sediakan berhubungan dengan mata pelajaran. Bahwa koleksi perpustakaan selalu dikaitkan dengan tugas dan fungsi yang harus dilakukan dalam rangka mencapai misi dan mewujudkan visi perpustakaan tersebut.<sup>6</sup>

Ketersediaan koleksi di perpustakaan merupakan hal penting untuk menunjang keberhasilan program perpustakaan. Perpustakaan sebagai salah satu lembaga yang bertugas menyediakan informasi bagi pemustaka dan diharapkan mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.<sup>7</sup>

*International Federation Library Association* (IFLA) membuat standar yang mesti dipenuhi oleh perpustakaan sekolah adalah koleksi buku yang sesuai hendaknya menyediakan sepuluh buku per murid. Sekolah terkecil hendaknya memiliki paling sedikit 2.500 judul. Paling sedikit 60% koleksi perpustakaan terdiri atas buku nonfiksi yang berkaitan dengan kurikulum.<sup>8</sup>

Koleksi perpustakaan terdiri dari buku-buku, majalah, jurnal dan publikasi lain yang dikumpulkan, diproses, dan disimpan, oleh perpustakaan sehingga dapat ditemukan dan dipanggil kembali (temu balik) secara berulang-ulang bagi pengguna dalam menciptakan layanan untuk kebutuhan pemustaka yang lebih

---

<sup>5</sup> Mangnga, "Peran Perpustakaan Sekolah terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah", 41.

<sup>6</sup> Jessica M. Tamawiy, dkk, "Peran Pustakawan dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi bagi pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Sulawesi Utara" *Jurnal Acta Diurna Komunikasi* 7, No. 1 (2018)

<sup>7</sup> Yolanda F. Waas, dkk, "Manfaat Pengadaan Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire", *Jurnal Acta Diurna* VI, No. 1 (2017)

<sup>8</sup> Suherman, "Perpustakaan sebagai Jantung Sekolah", (Bandung: MQS Publishing, 2009), 76.

maksimal. Pengembangan koleksi merupakan rangkaian kegiatan penting di perpustakaan dengan menambahkan koleksi perpustakaan dan memaksimalkan koleksi sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Maka penulis memahami bahwa koleksi bahan pustaka adalah teknis pada perpustakaan dalam upaya untuk memberikan bahkan memenuhi informasi yang dibutuhkan pemustaka. Dalam suatu perpustakaan harus memiliki informasi yang lengkap dan terpercaya, oleh karena itu pihak perpustakaan harus bisa memilih atau menentukan koleksi yang cocok untuk dijadikan koleksi perpustakaan. Pemenuhan kebutuhan koleksi bisa dilakukan dengan cara kegiatan pengadaan, dengan adanya pengadaan koleksi meningkatkan kebutuhan pemustaka.

Pengelolaan koleksi untuk mengembangkannya bisa dilakukan dengan kegiatan pengadaan. Pengadaan bahan pustaka telah dilakukan oleh berbagai perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka. Kegiatan pengadaan bahan pustaka tidaklah mudah dilakukan, karena dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka ini dilakukan oleh tim khusus, yang tugasnya untuk menyeleksi bahan pustaka yang relevan untuk dijadikan koleksi di perpustakaan. Jadi tidak semua bahan pustaka itu dapat dijadikan koleksi di perpustakaan. Tetapi seharusnya kegiatan pengadaan bahan pustaka yang dilakukan oleh perpustakaan tersebut sudah sesuai dengan kebutuhan pengguna dan semaksimal mungkin dapat dimanfaatkan oleh pengguna perpustakaan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Waas, "Manfaat Pengadaan Bahan Pustaka dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pemustaka di perpustakaan Dan Arsip Daerah Kabupaten Nabire"

Pengadaan koleksi perpustakaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk kegiatan mengembangkan koleksi, pengadaan harus dilakukan terus-menerus supaya segala sesuatunya berjalan sesuai dengan jalur yang benar sehingga dapat mengikuti perkembangan yang terjadi di perpustakaan. Kualitas pengadaan koleksi bahan pustaka menjadi ukuran bermanfaat atau tidaknya suatu perpustakaan bagi penggunanya.

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA yang terletak di jalan PDAM RT. 009 RW. 001 Desa Bajuin Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin memiliki perpustakaan sekolah yang masih terbilang baru dan koleksi yang masih sedikit. Standar yang ditetapkan IFLA paling sedikitnya perpustakaan Sekolah memiliki 2.500 koleksi, sedangkan perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin hanya memiliki 2000 koleksi yang jenisnya lebih banyak buku pelajaran, dengan kurangnya koleksi maka perpustakaan tersebut memiliki masalah yang membuat perpustakaan mereka tidak terlalu diminati oleh pemustakanya, perpustakaan tersebut melakukan pengadaan bahan pustaka yang dapat mengembangkan koleksi perpustakaan untuk memenuhi kebutuhan pemustakanya.

Pengadaan suatu proses yang menghimpun bahan pustaka yang akan dijadikan koleksi perpustakaan. Pengadaan harus dilakukan oleh perpustakaan untuk menjalankan kegiatan mengembangkan koleksinya sebagai memenuhi kebutuhan penggunanya, dengan adanya pengadaan maka perpustakaan berjalan sesuai dengan fungsinya yaitu memberikan informasi yang relevan, terpercaya

dengan melalui koleksi yang dimiliki. Karena itu pengadaan harus dilakukan dengan terus menerus agar berjalan sesuai dengan aturan yang sudah ada.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin, untuk mengetahui kegiatan pengadaan maka dengan ini demikian skripsi ini diberi judul “PENGADAAN BAHAN PUSTAKA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BAJUIN”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.
2. Apa saja kendala dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.
2. Mengetahui kendala dalam pengadaan bahan pustaka di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.

## **D. Signifikansi Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat bagi objek yang diteliti khususnya bagi penulis pribadi dalam penambahan ilmu, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai tambahan ilmu pengetahuan serta mengembangkan ilmu pengetahuan bagi si penulis.
- b. Sebagai bahan masukan perkembangan ilmu pengetahuan terhadap ilmu perpustakaan dalam memenuhi koleksi
- c. Sebagai bahan pemikiran dalam usaha memperbaiki dan memenuhi koleksi bahan pustaka.
- d. Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian.

### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini juga diharapkan bisa memberi manfaat bagi objek yang diteliti dan khususnya bagi pustakawan dalam memenuhi kebutuhan koleksi bahan pustaka di antaranya sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan informasi bagi kepala perpustakaan dengan kegiatan pengadaan kebutuhan koleksi bahan pustaka di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.
- b. Sebagai bahan perbaikan guna meningkatkan kinerja kegiatan pengadaan di perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin.
- c. Sebagai sumbangan penelitian dalam rangka memperkaya

perkembangan dan ilmu pengetahuan bagi perpustakaan fakultas Tarbiyah dan keguruan khususnya UIN Antasari Banjarmasin.

### **E. Definisi Operasional**

Penelitian ini membahas tentang Pengadaan Bahan Pustaka di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin. Untuk menghindari dari kesalahan dalam memahami judul tersebut, maka dalam hal ini kiranya perlu memberikan penjelasan terhadap beberapa istilah yang terbaik dengan judul tersebut, yaitu:

#### 1. Pengadaan Bahan Pustaka

Pengadaan atau akuisisi koleksi bahan perpustakaan merupakan proses awal dalam mengisi perpustakaan dengan sumber-sumber informasi bagi perpustakaan yang baru dibentuk atau didirikan. Untuk melakukan kegiatan pengadaan, perpustakaan dapat menetapkan metode pembelian, hadiah, tukar- menukar.<sup>10</sup>

Menurut Suwarno menyebutkan bahan pustaka adalah semua hal yang mengandung informasi yang di simpan dan di sajikan oleh perpustakaan, istilah yang berkaitan dengan pustaka adalah bahan pustaka.<sup>11</sup>

Pengadaan ialah suatu proses dalam pengelolaan pengembangan koleksi dengan adanya pengadaan maka pengelolaan suatu perpustakaan akan berjalan sesuai fungsinya. Pengadaan bahan pustaka merupakan suatu kepentingan, karena perpustakaan merupakan sumber mendapatkan

---

<sup>10</sup> Hartono, *Manajemen Perpustakaan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), 67.

<sup>11</sup> Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 72.

informasi. Maka dari itu pengadaan bahan pustaka kegiatan yang harus terjadi pada suatu perpustakaan, dengan berjalannya pengadaan bahan pustaka maka perpustakaan berjalan sesuai dengan alurnya yaitu menyampaikan informasi kepada penggunanya. Pengadaan bahan pustaka pada Sekolah Menengah Atas Negeri 1 bBajuin dilakukan dengan proses hadiah dan pembelian.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

1. Fatri Ardiansyah tahun 2016 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul Sistem Pengadaan Koleksi Pada Perpustakaan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana Makassar. Penelitian ini membahas tentang pengadaan koleksi pada perpustakaan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana Makassar. Pokok masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana sistem pengadaan koleksi pada perpustakaan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana Makassar dan Kendala apa saja yang dihadapi dalam pengadaan koleksi pada perpustakaan Pelamonia Kesdam VII Wirabuana Makassar. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yakni untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistic dengan cara mendeskripsikan dan mengumpulkan data melalui kepustakaan dan lapangan dengan teknik wawancara dan observasi dengan 2 orang sebagai informan. Hasil penelitian dari sistem pengadaan koleksi perpustakaan yaitu: yang pertama

dengan membeli secara langsung ketoko buku dan memesan langsung kepenerbit. Yang kedua melalui sumbangan(partisipasi mahasiswa) dalam hal ini mahasiswa akan ujian akhir diwajibkan menyumbang buku pada perpustakaan dengan harga buku dua ratus ribu rupiah. Adapun kendala yang dihadapi yaitu tidak adanya target pengadaan dalam setiap tahun, pengadaan baru bisa dilakukan apabila ada ijin dan permintaan pimpinan direktur <sup>12</sup>.

2. Muhammad Andri Agusta tahun 2010 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul Pengadaan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini membahas tentang pengadaan bahan pustaka pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta bertujuan untuk mengungkapkan beberapa hal yang berkaitan dengan penerapan kebijakan pengadaan bahan pustaka di perpustakaan bersangkutan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan diskritif. Hasil penelitian ini adalah pengadaan bahan pustaka melalui pembelian. Pengadaan melalui hadiah/sumbangan adalah kebijakan yang bersifat

---

<sup>12</sup> Fatri Ardiansyah, "Sistem Pengadaan Koleksi pada Perpustakaan Pelomania Kesdam VII Wirabuana Makassar" (UIN Alauddin, 2016), 85. [https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repositori.uin-alauddin.ac.id/947/1/FITRY%2520ARDIANYSAH%2520JADI.pdf&ved=2ahUKEwjr\\_6Ty9dv1AhUAH7cAHT7bBJsQFnoECAoQAQ&usg=AOvVaw3BbuN2BdI46n9xJJA6RPO9](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repositori.uin-alauddin.ac.id/947/1/FITRY%2520ARDIANYSAH%2520JADI.pdf&ved=2ahUKEwjr_6Ty9dv1AhUAH7cAHT7bBJsQFnoECAoQAQ&usg=AOvVaw3BbuN2BdI46n9xJJA6RPO9)

menunggu dan belum ada kebijakan.<sup>13</sup>.

3. Mawardi tahun 2016 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan judul Analisis Sistem Pengadaan Bahan Pustaka Di Taman Baca Masyarakat *Panrita baca* Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini membahas tentang pengadaan bahan pustaka di Taman Baca Masyarakat Panrita Baca Kabupaten Bulukumba. Pokok masalah yang diangkat bagaimana sistem pengadaan koleksi pada taman baca masyarakat Panrita Baca dan Faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pengadaan koleksi pada taman baca Panrita Baca serta solusi apa yang tepat untuk kendala yang dihadapi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yakni memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistic dengan cara mendeskripsikan dan mengumpulkan data melalui kepustakaan dan lapangan dengan teknik wawancara dan observasi dengan 1 informan. Hasil penelitian dari sistem pengadaan koleksi dipenelitian ini yaitu dengan proses pembelian langsung ke toko/penerbit langsung. Yang menjadi penghambat dalam pengadaan yaitu pada dana dan jaringan kerjasama yang kurang.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Muhammad Andri Agusta, "Pengadaan Bahan Pustaka pada Perpustakaan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta" ( UIN Syarif Hidayatullah, 2010),76.[https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21329/1/MUHAMMAD%2520ANDRI%2520AGUSTA-FAH.pdf&ved=2ahUKEwjr\\_6Ty9dv1AhUAH7cAHT7bBJsQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw3382aM5siBE3JhcGELrnyt](https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/21329/1/MUHAMMAD%2520ANDRI%2520AGUSTA-FAH.pdf&ved=2ahUKEwjr_6Ty9dv1AhUAH7cAHT7bBJsQFnoECAQQAQ&usg=AOvVaw3382aM5siBE3JhcGELrnyt)

<sup>14</sup> Mawardi, "Analisis Sistem Pengadaan Bahan Pustaka di Taman Baca Masyarakat *Panrita Baca* Kabupaten Bulukumba" (UIN Alauddin, 2016), 73. <https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repositori.uin->

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, memiliki persamaan pada penelitian penulis sama-sama membahas pengadaan bahan pustaka tujuannya mengetahui bagaimana sistem pengadaan bahan pustaka serta kendala dan faktor apa yang menghambat kegiatan pengadaan bahan pustaka. Serta penggunaan metode penelitian sama-sama memakai deskriptif kualitatif, yaitu mengumpulkan data melalui dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga penelitian ini sebagai acuan penulis untuk menulis penelitian ini untuk mengetahui kendala apa saja yang di alami dalam kegiatan pengadaan bahan pustaka serta menemukan solusi dari kendala tersebut.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika penelitian yang terdiri dari lima bab terdiri dari beberapa subbab yakni sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, defisi operasinal, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikan penelitian, penelitian terdahulu, sistematika penullisan.

BAB II Landasan teori, membahas tentang pengadaan buku, strategi, kendala serta seleksi pengadaan, bahan pustaka, dan jenis-jenis bahan pustaka.

BAB III Metode penelitian, metode penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV Hasil penelitian dan analisis data berisi tentang bagian hasil dan gambaran tentang pengadaan bahan pustaka dan kendala pada pengadaan di perpustakaan sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Bajuin, analisis ini menggunakan teknik data yang telah dipaparkan di bagian atas.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan saran.